

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama didirikannya perusahaan ada tiga yaitu untuk mendapatkan keuntungan maksimal, untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan dan para pemegang saham serta untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka akan semakin baik pula keadaan dari perusahaan tersebut dan begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan dapat terlihat pada harga saham perusahaan. Semakin baik harga saham maka akan mencerminkan semakin baik nilai perusahaan tersebut.

Ada beberapa pendapat berlainan mengenai hubungan profitabilitas, *leverage*, dan *size* terhadap nilai perusahaan. Menurut (Jariah, 2016) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Suffah dan Riduwan, 2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Suffah dan Riduwan, 2016) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Ernawati dan Widyawati, 2015) *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Ernawati dan Widyawati, 2015) *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut (Suffah dan Riduwan, 2016) *Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Ernawati dan Widyawati, 2015) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, leverage dan *Size*. Sedangkan menurut (Suffah dan Riduwan, 2016) menyebutkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam pengukuran profitabilitas menggunakan ROE (*Return On Equity*). Rasio ini membandingkan antara laba bersih perusahaan (EAT) dengan ekuitas. Semakin besar ROE suatu perusahaan maka akan menunjukkan semakin besar pula keuntungan yang akan didapat, begitupun sebaliknya.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* menggambarkan seberapa besar tingkat utang yang digunakan perusahaan dalam struktur modal. Rasio *leverage* diproyeksikan oleh DER (*Debt to equity ratio*). DER membandingkan besarnya total utang dengan modal sendiri (ekuitas). Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan semakin tinggi struktur modal yang didanai dari utang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *size*. *Size* biasanya digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. *Size*

dirasa mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memiliki daya kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar yang ada.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor. Para investor berharap akan memperoleh deviden yang sebesar-besarnya atau minimal relatif sama setiap tahunnya. Sedangkan perusahaan juga menginginkan laba ditahan yang relatif besar agar dengan leluasa untuk melakukan *reinvestasi*. Keputusan kebijakan dividen yang tepat akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan utama para investor dalam berinvestasi yaitu agar memperoleh “*Capital gain*” dan juga dividen. Dividen adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor. Menurut (Prawira, dkk, 2014) faktor yang dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya pembagian dividen yang dikeluarkan perusahaan yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Kebijakan dividen menjadi perhatian *stakeholder* yang bersangkutan seperti investor, kreditor dan pihak eksternal lainnya (Jariah, 2016). Dengan demikian, kebijakan deviden berkemungkinan memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengapa perusahaan membagikan dividen kas.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan akan menggambarkan baik buruknya keadaan suatu perusahaan, jika semakin tinggi nilai perusahaan maka nilai perusahaan itu akan dipandang semakin baik oleh para investor. Beberapa

penelitian telah menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya penelitian (Suffah dan Riduwan, 2016) menyatakan bahwa Profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Ernawati dan Widyawati, 2015) profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Cheng and Tzeng, 2011) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh ini cenderung lebih kuat jika perusahaan mempunyai kualitas keuangan yang baik. (Devi dan Erawati, 2014) *leverage* berpengaruh negatif pada kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan dividen. (Bansaleng, Tommy dan Saerang, 2014) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2013-2017 sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut 10 perusahaan dengan harga sahamnya tahun 2013-2017 :

Tabel 1.1
Data Perkembangan Harga Saham tahun 2013-2017 pada Perusahaan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Kode Saham	Harga Saham				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	AKRA	4.375	4.120	7.175	6.000	6.350
2.	ASII	6.800	7.425	6.000	8.275	8.300
3.	BBCA	9.600	13.125	13.300	15.500	21.900
4.	CTRA	737	1.229	1.451	1.335	1.185
5.	GMTD	8.300	6.100	7.500	6.950	10.175
6.	ITMG	28.500	15.375	5.725	16.875	20.700
7.	MKPI	9.500	14.000	15.300	16.875	25.750
8.	SCMA	2.625	3.500	3.100	2.800	2.480
9.	UNTR	19.000	17.350	16.950	21.250	35.400
10.	UNVR	26.000	32.300	37.000	38.800	55.900

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Dari tabel diatas, terdapat 10 perusahaan yang terlihat bahwa harga saham setiap perusahaan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Harga saham perusahaan tidak menentu, ada yang mengalami kenaikan dan ada pula yang mengalami penurunan harga saham. Dari data diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 AKRA, GMTD, ITMG dan UNTR mengalami penurunan

harga saham sedangkan ASII, BBCA, CTRA, MKPI, SCMA dan UNVR mengalami kenaikan harga saham. Ditahun 2015, ASII, ITMG, SCMA, dan UNTR mengalami penurunan harga saham. Sedangkan ditahun 2016 yang mengalami penurunan harga saham yaitu saham AKRA, CTRA, GMTD, dan SCMA. Pada tahun 2017 saham CTRA dan SCMA yang mengalami penurunan harga saham sedangkan yang lain mengalami kenaikan harga saham.

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa 10 perusahaan yang sebagai sampel mengalami fluktuasi harga saham, hal tersebut akan berdampak pada pandangan investor. Terjadinya fluktuasi naik turunnya harga saham tersebut dapat menggambarkan fluktuasi naik serta turunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN.**

1.2 Rumusan Masalah

Studi ini mencoba menempatkan kebijakan deviden sebagai variabel intervening yang diharapkan dapat menjembatani hubungan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan research gap dan fenomena gap yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden?

2. Bagaimanakah pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden?
3. Bagaimanakah pengaruh ukuran pengaruh terhadap kebijakan deviden?
4. Bagaimanakah pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimanakah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

7. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- b. Bagi perusahaan

Dapat dipakai sebagai alat untuk memperkirakan tingkat kinerja perusahaan dan juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

- c. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

- d. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya wawasan.

e. Bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai bahan perimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi mengenai penelitian yang sejenis